

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRIPT* DI
KELAS V SD NEGERI 02 SARIAK LAWEH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

M THORIQ MAJID

NIM : 19129252

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

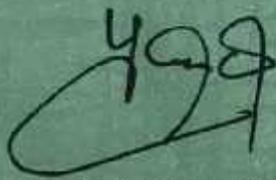
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRIPT* DI
KELAS V SD NEGERI 02 SARIAK LAWEH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : M. Thoriq Majid
NIM/BP : 19129252/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Ekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Script* Di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima
Puluh Kota

Nama : M. Thoriq Majid

NIM/BP : 19129252/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Mei 2023

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Zuardi, M.Si	
2. Anggota : Drs Muhammad, M.Si, Ph.D	
3. Anggota : Mansurdin, S.Sn, M.Hum	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Thoriq Majid
NIM/IDP : 19129252/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Script* Di Kelas V SD Negeri 02 Sarak Laweh Kabupaten
Lima Puluh Kota.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 15 Mei 2023
Yang menyatakan



M. Thoriq Majid
19129252

ABSTRAK

M. Thoriq Majid, 2023: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Script* di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana secara efektif dan optimal sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Script* di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif pada peserta didik kelas V. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar tes dan lembar nontes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dibuktikan dari hasil analisis a) rata-rata RPP siklus I yaitu 85% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru, siklus I 84,25% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan pada aspek peserta didik siklus I 84,25% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). c) Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai 83,35 dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 91 dengan kualifikasi baik (B). Dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning Tipe Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Cooperative Learning Tipe Script*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Script* di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs, Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku penguji I, dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Eni Zuriati, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota dan Ibu Bani Lena Darlis, S.Pd. SD selaku guru kelas V yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian.
5. Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak dan ibu pegawai tata usaha pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ismet Mustafa dan Ibunda Suarni yang telah dukungan dengan penuh kasih sayang serta sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Kakak Afriyeni, Abang Ade Ahmadi, dan Adik M. Rafli Majid dan seluruh keluarga tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2023
Peneliti



M. Thoriq Majid

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II.....	16
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Hasil Belajar.....	16
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	21
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
4. Model Pembelajaran Kooperatif	30
5. Model Kooperatif Tipe <i>Script</i>	33
B. Kerangka Teori.....	40
BAB III	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Setting Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Subjek Penelitian.....	43
3. Waktu/ Lama Penelitian	44
B. Rancangan Penelitian	44
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
2. Alur Penelitian.....	46
3. Prosedur Penelitian.....	48
C. Data dan Sumber Data	51
1. Data Penelitian	51
2. Sumber Data.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	53
1. Teknik Pengumpulan Data.....	53
2. Instrumen Penelitian.....	54

	Halaman
E. Teknik Analisis Data	55
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Siklus I Pertemuan I	59
a. Tahap Perencanaan.....	60
b. Tahap Pelaksanaan	66
c. Tahap Pengamatan	72
d. Refleksi.....	88
2. Siklus I Pertemuan 2	97
a. Tahap Perencanaan.....	97
b. Tahap Pelaksanaan	102
c. Tahap Pengamatan	109
d. Refleksi.....	126
3. Siklus II.....	131
a. Tahap Perencanaan.....	132
b. Tahap Pelaksanaan	137
c. Tahap Pengamatan	144
d. Refleksi.....	160
B. Pembahasan.....	165
1. Siklus I.....	165
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Script di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.....	166
b. Pelaksanaan Siklus I dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Script di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota... ..	169
c. Hasil Belajar Siklus II dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Script di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.....	172
2. Siklus II.....	173
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Script di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.....	174
b. Pelaksanaan Siklus II dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Script di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota... ..	175

	Halaman
c. Hasil Belajar Siklus II dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Script</i> di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.....	178
BAB V.....	181
SIMPULAN DAN SARAN	181
A. SIMPULAN.....	181
B. SARAN.....	182
DAFTAR RUJUKAN	184
SIKLUS I PERTEMUAN I.....	194
SIKLUS I PERTEMUAN II	281
SIKLUS II.....	366

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.....	9
Tabel 3. 1 Kriteria Kualifikasi nilai	56
Tabel 3. 2 Peringkat Kualifikasi	57

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4. 1 Hasil Penelitian.....	180

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Teori	42
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	189
Lampiran 2 Hasil Obervasi Kegiatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran.....	191
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas V	192
Lampiran 4 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1	195
Lampiran 5 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran	196
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I ...	197
Lampiran 7 Materi Pembelajaran.....	205
Lampiran 8 Media Pembelajaran	214
Lampiran 9 Hasil LKPD	219
Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	227
Lampiran 11 Hasil Evaluasi	238
Lampiran 12 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	244
Lampiran 13 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	252
Lampiran 14 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	255
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	256
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Penilaian RPP	257
Lampiran 17 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru	262
Lampiran 18 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik	272
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 2.....	282
Lampiran 20 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran ...	283
Lampiran 21 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	284
Lampiran 22 Materi Pembelajaran.....	292
Lampiran 23 Media Pembelajaran	296
Lampiran 24 Hasil LKPD	301
Lampiran 25 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	309
Lampiran 26 Hasil Evaluasi	322
Lampiran 27 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	328
Lampiran 28 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	337
Lampiran 29 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	340

	Halaman
Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II ...	341
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	342
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Penilaian RPP	343
Lampiran 33 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru	348
Lampiran 34 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik	357
Lampiran 35 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 3	367
Lampiran 36 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3	368
Lampiran 37 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	369
Lampiran 38 Materi Pembelajaran	377
Lampiran 39 Media Pembelajaran	384
Lampiran 40 Hasil LKPD	389
Lampiran 41 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	399
Lampiran 42 Hasil Evaluasi	417
Lampiran 43 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	423
Lampiran 44 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	431
Lampiran 45 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	434
Lampiran 46 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	435
Lampiran 47 Hasil Pengamatan Penilaian RPP	436
Lampiran 48 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru	441
Lampiran 49 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik	451
Lampiran 50 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	461
Lampiran 51 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	462
Lampiran 52 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Script	463
Lampiran 53 Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	473
Lampiran 54 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	474

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang menentukan kemana arah pendidikan. Keberhasilan dari kegiatan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan. Karena itu, kurikulum haruslah bersifat dinamis. Dengan kata lain kurikulum mengalami perubahan dan penyempurnaan terus menerus dan berkelanjutan, disesuaikan dengan kebutuhan zaman, perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi karena, kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat.

Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Karena pada kurikulum 2013 pembelajaran dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa pembelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu haruslah berpedoman pada tema tanpa pemisahan mata pelajaran.

Menurut Monica dan Zuardi (2020) berpendapat bahwa Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Pembelajaran tematik adalah

pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik terpadu menurut Arwin *dkk* (2019) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh peserta didik sendiri guru hanya berfungsi sebagai fasilitator. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Rusman (2016) yaitu “pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik (*direct experience*), pemisah mautan pembelajaran tidak begitu jelas, bersifat luwes dan fleksibel, menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan.

Sejalan dengan itu, berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu : (1) pembelajaran berpusat kepada siswa, (2) pembelajaran membuat siswa aktif mencari, (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap siswa, dan (5) pola pembelajaran yang buat siswa berpikir kritis.

Menurut Maulana dan Zuryanty (2020), idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 adalah pendidik harus lebih bisa mengembangkan cara pembeajaran yang asik dan menyenangkan , bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik, pendidik juga harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik, selain itu pendidik

juga harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dan pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator serta harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru.

Tercapai atau tidak tercapai kegiatan belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran dari proses belajarnya yang diukur dengan tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Di dalam proses pembelajaran tematik terpadu, guru sebagai motivator dan fasilitator untuk peserta didiknya. Tidak hanya dilihat dari segi guru, keterlibatan peserta didik juga lebih diprioritaskan karena melalui pembelajaran tematik terpadu ini dapat mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung, serta tidak tampak ada pemisah antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Menurut Ahmadi (2014;76-86) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran terpadu pada kurikulum 2013 yaitu :

Guru lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, guru harus bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, guru perlu berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik

Selain itu proses pembelajaran kurikulum 2013 yang ideal menurut Ahmadi (2014;80) yaitu :

berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, system penilaian serta kompetensi yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Proses pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan. Guru dituntut agar dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran untuk tercipta proses pembelajaran yang lebih bermakna. Dalam pembahasannya bermakna itu ditinjau dari pembelajaran, peserta didik akan mudah memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung serta menghubungkan dengan konsep yang telah mereka pahami sebelumnya. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran erat kaitannya dengan sifat-sifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya. Untuk dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan baik ada beberapa hal yang utama yang dapat mempengaruhinya, antara lain melibatkan peserta didik secara aktif, menarik minat dan perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik, menyatukan prinsip individualitas serta peragaan dalam proses pembelajaran.

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru perlu terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena tahap pertama dalam pembelajaran adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP). Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus mengembangkan RPP yang ada pada buku guru, dengan cara memilih dan memilah komponen-komponen RPP mulai dari menganalisis, indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian (sikap, pengetahuan dan keterampilan) sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2014) guru harus mampu merencanakan program belajar mengajar. Salah satu hal yang harus diperhatikan guru adalah melakukan analisis terhadap berbagai point yaitu indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, serta penilaian. Hal ini bertujuan untuk menjadi pedoman bagi guru dalam melakukan praktek mengajar disekolah dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus menerapkan model pembelajaran yang tepat dan berpusat pada peserta didik. Sehingga dapat membuat peserta didik aktif, kreatif dan bersemangat selama proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Agar dapat menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif, dan kritis tentu seorang guru yang profesional harus memperhatikan beberapa hal diantaranya; (1) memusatkan pembelajaran kepada peserta didik, (2) memberikan pembelajaran secara nyata kepada peserta didik, (3) memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tau peserta didik dan mampu membuat peserta didik berpikir secara kritis, (4) mengajarkan peserta didik untuk mampu belajar kelompok dalam diskusi baik itu sesama teman ataupun dari guru kepada peserta didik.

Dengan memusatkan pembelajaran kepada peserta didik tentu itu akan membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Apalagi pembelajaran tersebut diberikan kepada peserta didik dengan contoh yang nyata atau sesuai dengan pengalaman langsung mereka dapat dipastikan pembelajaran tersebut akan bertahan lama dalam ingatan mereka. Ditambah dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tau peserta didik bahkan sampai peserta didik berpikir secara kritis. Hal tersebut akan berimbas pada hasil belajar peserta didik dimana hasil belajar peserta didik tersebut akan meningkat.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Purwanto (2017), perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik, yang dapat berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dari perolehan hasil belajar tersebut akan terciptanya peningkatan dalam pembelajaran.

Peningkatan dalam pembelajaran tidak akan berlangsung baik apabila tidak adanya kombinasi antara guru dan siswa baik itu dilihat dari segi keaktifan peserta didik maupun cara mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut. Karena itu guru dalam mengajarkan pembelajaran tidak terlepas dari namanya model dalam pembelajaran. Pemilihan model yang baik akan membantu proses lancarnya pembelajaran tersebut. Maka dari itu dibutuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam memilih atau memilah model yang akan digunakannya nanti dalam pembelajaran. Selain itu, tingkat kemauan dan

semangat siswa juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, dengan peserta didik yang menunjukkan sikap mau dan semangatnya tersebut akan membuat pembelajaran tersebut sampai pada tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 September 2022 dan tanggal 28 September 2022 di SD Negeri 02 Sariak Laweh. Ditemukan fakta dilapangan bahwa : (1) Peserta didik merasa jenuh karena pembelajaran terkesan monoton, (2) Peserta didik tidak menerima perbedaan dan keberagaman antara peserta didik lainnya, (3) Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat, ide-ide, dan gagasannya, (4) dalam pembelajaran peserta didik belum dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi bersama temannya.

Permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran aktifitas guru yang peneliti temui yaitu : (1) Pembelajaran masih bersifat teacher centered (berpusat kepada guru), (2) Guru belum melatih peserta didik untuk mampu mendengarkan dan menghargai perbedaan pendapat di antara sesama peserta didik lainnya, (3) Guru kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan ide-ide dan gagasannya, (4) Dalam pembelajaran guru belum melaksanakan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok.

Permasalahan pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), diantaranya adalah: (1) Dalam merancang rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) masih terlihat ketidaktepatan dalam perumusan indikator belum sesuai dengan kata kerja operasional (KKO) sehingga kata-katanya

belum dapat terukur dan juga perumusan indikatornya belum sesuai dengan tuntutan KD (2) Dalam mengorganisasikan peserta didik guru hanya mengacu kepada buku guru dan buku peserta didik tanpa menganalisis atau menambahkan materi dari buku sumber yang lain, sehingga ada materi yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik

Dari permasalahan di atas, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik masih belum memuaskan dan berada di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang digunakan di SD Negeri 02 Sariak Laweh, yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Penilaian Tengah Semester tahun ajaran 2022/2023. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota

No.	Nama Siswa	KBM	Nilai Peserta Didik			Rata- Rata
			B.I	PPkn	IPS	
1	AN	75	29	48	34	37
2	A	75	88	91	84	88
3	APA	75	97	91	80	89
4	AZ	75	88	77	45	70
5	AAA	75	82	62	46	63
6	FRD	75	62	47	21	43
7	JAA	75	91	59	43	64
8	KPD	75	85	56	39	60
9	KI	75	91	85	43	73
10	MF	75	62	50	27	46
11	NS	75	100	94	89	94
12	RJ	75	100	94	89	94
13	RV	75	50	59	34	48
14	RG	75	77	56	60	64
15	RA	75	82	79	65	75
16	RA	75	100	80	68	83
17	SBD	75	82	71	62	72
18	ZN	75	94	94	80	90
Jumlah			1460	1293	1009	1253
Rata-Rata			81	72	56	70
Tuntas (%)			14 (77,78%)	9 (50%)	5 (27,78%)	7 (38,89%)
Tidak Tuntas (%)			4 (22,22%)	9 (50%)	13 (72,22%)	11 (61,11%)

Sumber : Data Sekunder SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/2023

Dari tabel di atas terlihat rata-rata penilaian tengah semester I Peserta didik kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang sudah ditetapkan, yaitu 75. Dari 18 Peserta didik, hanya sebanyak 7 Peserta didik yang mencapai KBM. Sedangkan 11 Peserta didik nilainya di bawah KBM. Jika dihitung persentasenya adalah sebanyak 38,89% peserta didik yang memenuhi KBM dan 61,11% peserta didik belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas dan hasil belajar peserta didik yang rendah perlu dicari solusi perbaikan kualitas proses pembelajaran oleh guru agar dapat berdampak pada peningkatan hasil peserta didik, berbagai upaya dapat dilakukan guru diantaranya dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif diantaranya yang dapat digunakan adalah model Kooperatif Tipe *Script*.

Menurut Shoimin (2017) bahwa model Kooperatif Tipe *Script* adalah model pembelajaran dimana peserta didik bekerja secara berpasangan (terdiri dari 2 orang dalam 1 kelompok) yang diawali dengan pemberian wacana dan diberikan kesempatan untuk memasukkan ide-ide atau gagasan baru kedalam materi ajar tersebut kemudian disampaikan secara lisan dan dilakukan secara bergantian.

Pemilihan model di atas didasarkan pada permasalahan yang peneliti temukan pada sekolah tersebut. Model Kooperatif Tipe *Script* ini memiliki banyak kelebihan sehingga dalam pengaplikasiannya nanti akan sangat bermanfaat untuk digunakan. Salah satu kelebihan dari model Kooperatif Tipe

Script ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan baru oleh peserta didik sehingga dapat merubah kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi aktif, kreatif, serta dapat mengubah pembelajaran yang awalnya peserta didik hanya menerima informasi dari guru menjadi lebih banyak mencari informasi sendiri dengan melibatkan pikiran dan motivasinya, mengerti dengan konsep dan dasar, dan juga mendorong peserta didik untuk aktif dalam berpikir dan bekerja. Jadi peranan guru disini lebih banyak menetapkan diri sebagai fasilitator belajar saja.

Kelebihan dari Model Kooperatif Tipe *Script* menurut Shoimin (2017), diantaranya adalah 1) Mengajarkan peserta didik menjadi percaya pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari peserta didik lain, 2) Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, 3) Membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang lemah dan menerima perbedaan ini, 4) Banyak menyediakan kesempatan pada peserta didik untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu, 5) Mendorong peserta didik yang lemah untuk tetap berbuat, dan membantu peserta didik yang pintar mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya, 6) Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar keterampilan bertanya dan berkomentar, 7) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan

keterampilan diskusi, 8) Menghargai menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik, 9) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Keberhasilan dari model Kooperatif Tipe *Script* ini dalam pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari penelitian yang dilakukan oleh Effendi dan Reinita (2020) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Script* di Kelas IV SDN 21 Taluak IV Suku Banuhampu Kabupaten Agam. Pada penelitian ini menunjukkan peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Pada aspek sikap siklus I terdapat 3 peserta didik dengan sikap positif dan 4 orang dengan sikap negatif, dan pada siklus II terdapat 4 orang dengan sikap positif dan 1 orang dengan sikap negatif. Sedangkan pada aspek pengetahuan pada siklus I memperoleh rata-rata 77,02% (B), meningkat pada siklus II memperoleh 81,49% (B+). Pada aspek keterampilan pada siklus I memperoleh rata-rata 79,32% (B), meningkat pada siklus II memperoleh 80,76% (B+). Dengan demikian menunjukkan bahwa penerapan model Kooperatif Tipe *Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dan hasil belajar peserta didik yang rendah peneliti temukan, maka peneliti bermaksud ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Script* di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Script* di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota?”

Untuk lebih terarahnya masalah penelitian ini, peneliti akan memerinci rumusan masalah penelitian ini secara khusus, yaitu :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan Model Kooperatif Tipe *Script* di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model Kooperatif Tipe *Script* di kelas Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model Kooperatif Tipe *Script* di kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Script* di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Sementara, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model Kooperatif Tipe *Script* di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model Kooperatif Tipe *Script* di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model Kooperatif Tipe *Script* di Kelas V SD Negeri 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan Model Kooperatif Tipe *Script*. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Script*.

Secara praktis hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model Kooperatif Tipe *Script* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

2. Bagi peserta didik, sebagai subjek penelitian diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Script* dan juga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Script* ini.
3. Bagi guru, bagi guru untuk menambah pengalaman dan keterampilan guru dalam penanganan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar